

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1. KESIMPULAN

Dalam pembuatan modul ini melalui beberapa tahapan mulai dari mengumpulkan materi yang nantinya akan disusun yang sudah diidentifikasi berdasarkan rencana pembelajaran semester (RPS) dan sub capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Setelah materi disusun sesuai dengan kerangka, kemudian dipilihlah bahan ajar berbentuk modul. Tahap selanjutnya adalah proses tahapan pembuatan modul, yaitu pembuatan fragmen monumental tekstil dengan teknik tucking yang selanjutnya setiap tahapan melakukan pengambilan gambar untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam modul. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan materi beserta gambar/ilustrasi sesuai dengan konsep yang mendukung tampilan atau visualisasi bahan ajar modul menggunakan aplikasi *online* yaitu *Canva*.

Berdasarkan uji panelis, pada aspek materi dengan indikator aspek materi, aspek penyajian dan aspek kebahasaan termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Kemudian pada aspek media dengan indikator pembelajaran diri (*self intructional*), satu kesatuan (*self contained*), berdiri sendiri (*stand alone*), menyesuaikan diri (*adaptive*), dan ramah pengguna (*user friendly*) termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB). Sehingga untuk penilaian modul monumental tekstil materi teknik tucking dilihat dari aspek materi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, pembelajaran diri (*self intructional*), satu kesatuan (*self contained*), berdiri sendiri (*stand alone*), menyesuaikan diri (*adaptive*), dan ramah pengguna (*user friendly*) termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB).

Modul dapat dikatakan baik karena modul monumental tekstil materi teknik tucking sudah memenuhi kriteria sebagai modul yang baik berdasarkan ahli materi yang terdiri dari aspek materi, aspek penyajian, dan aspek kebahasaan, dan ahli media yang terdiri dari pembelajaran diri (*self intructional*), satu kesatuan (*self contained*), berdiri sendiri (*stand alone*), menyesuaikan diri (*adaptive*), dan ramah

pengguna (*user friendly*). Penilaian tertinggi diperoleh pada aspek Berdiri Sendiri (*Stand Alone*) dan pada aspek Menyesuaikan diri (*Adaptive*). karena merupakan elemen atau aspek penting dalam bahan ajar modul yang baik. Selain itu, informasi pada modul disajikan secara sistematis sesuai dengan tingkat kerumitan yang didukung dengan kejelasan gambar/ilustrasi yang menunjang kejelasan serta pemahaman pengguna mengenai materi yang disajikan. Untuk penilaian terendah terdapat pada Aspek Pembelajaran Diri (*Self Intruction*). Namun demikian, contoh dan ilustrasi pendukung pemaparan materi yang disajikan sudah cukup baik

Maka secara umum, dari hasil penilaian melalui angket/kuisisioner yang disebar kepada para panelis ahli materi, dan ahli media, bahan ajar modul yang berisi materi teknik tucking dinilai baik untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam mata kuliah monumental tekstil karena telah melalui tahapan revisi dari para ahli. Namun ada baiknya apabila dilakukan tahapan pengembangan selanjutnya bagi bahan ajar modul ini.

1.2. IMPLIKASI

Bahan ajar modul monumental tekstil materi teknik tucking dapat digunakan sebagai media pendamping atau alat bantu bagi Dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran merancang bahan dalam mata kuliah Monumental Tekstil. Bahan ajar modul ini juga dapat membantu mahasiswa untuk dapat mempelajari dan memahami materi secara mandiri serta dapat mengevaluasi hasil belajarnya sendiri diluar proses kegiatan kuliah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Bahan ajar modul ini dapat dijadikan sebagai alternatif guna menyampaikan materi teknik tucking sebagai bahan ajar yang efektif dimana didalamnya terdapat unsur materi yang didukung dengan kejelasan serta kemenarikan gambar/ilustrasi sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan dapat lebih memahami dan dapat menerapkan kegiatan monumental tekstil materi teknik tucking dengan baik dan benar. Modul ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan bagi Dosen Program Studi Pendidikan Tata Busana untuk mengembangkan dan menggunakan bahan ajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

1.3. SARAN

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang akan menjalankan penelitian yang berkaitan dengan modul, yaitu sebagai berikut:

1. Modul monumental tekstil materi teknik tucking dapat dijadikan referensi untuk penelitian dalam bidang bahan ajar di bidang pendidikan Tata Busana dan melanjutkan pengembangan khususnya pada lingkup materi.

Mahasiswa pendidikan Tata Busana diharapkan dapat mengembangkan produk bahan ajar atau media pembelajaran lainnya yang lebih menarik dan inovatif guna menunjang proses pembelajaran dan membantu memecahkan masalah keterbatasan sumber referensi dalam bidang pendidikan khususnya bidang busana.

